



EFEKTIVITAS PEMBERIAN TEH DAUN SIRSAK (*Annona muricata* L.) TERHADAP KESTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH

Andi Annisa Azahra*, Riski Sulistiarini, Sabaniah Indjar Gama

Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

*Email : andiannisazhr@gmail.com



PENDAHULUAN

Diabetes melitus merupakan salah satu penyakit kronis yang banyak diderita masyarakat. Diabetes melitus adalah penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia kronik yang terjadi akibat kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya (ADA, 2019). Obesitas merupakan gangguan yang terjadi pada tubuh seseorang akibat penumpukan kadar lemak sehingga dapat menjadi penyebab diabetes melitus. Kadar lemak yang tinggi akibat dari obesitas dapat mengganggu penyerapan glukosa pada sel-sel tubuh (Masi, 2018). Penghambatan kerja insulin dapat mempengaruhi jumlah kadar glukosa darah didalam tubuh. Oleh karena itu, diperlukan pemeliharaan kestabilan kadar glukosa darah pada penderita obesitas yang beresiko menderita penyakit diabetes melitus.

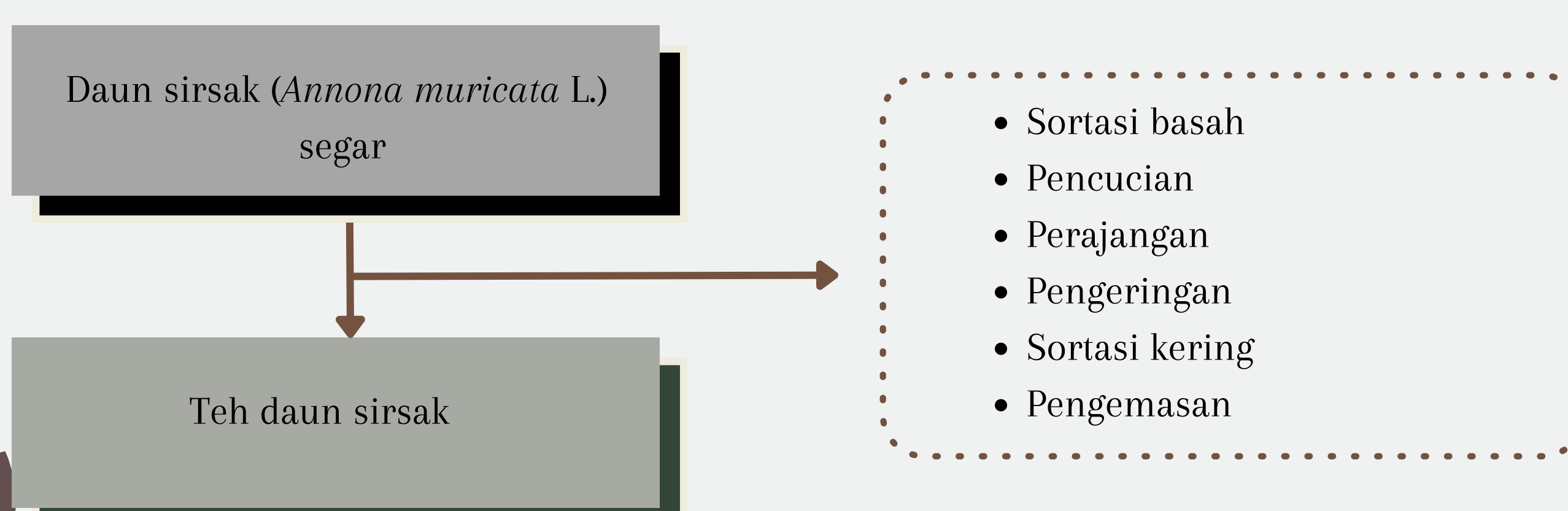
Daun sirsak (*Annona muricata* L.) merupakan tanaman yang secara empiris telah banyak digunakan sebagai pengobatan tradisional diabetes melitus. Daun sirsak (*Annona muricata* L.) mengandung flavonoid dan tannin yang dapat berfungsi untuk menstabilkan kadar gula darah (Iyos, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas teh daun sirsak (*Annona muricata* L.) terhadap pemeliharaan kestabilan kadar glukosa darah pada responden obesitas dengan mengidentifikasi dan menganalisis perbedaan kestabilan kadar glukosa darah pada responden yang mendapatkan seduhan teh daun sirsak (*Annona muricata* L.) dan yang tidak mendapatkan perlakuan, sehingga penelitian ini dapat menjadi pengembangan sebagai terapi untuk menjaga kestabilan kadar glukosa darah.

METODE PENELITIAN

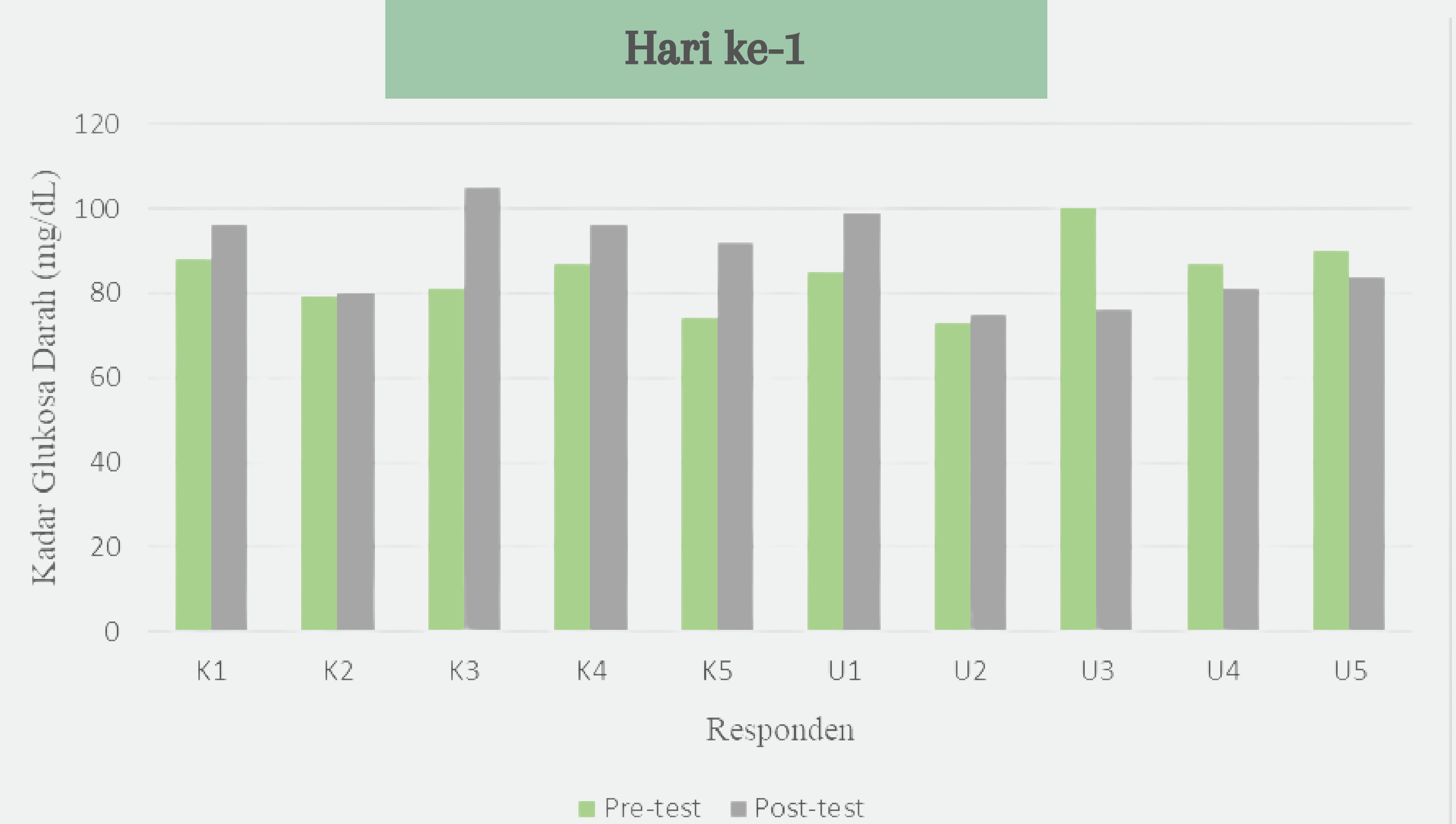
Penatalaksanaan Observasi



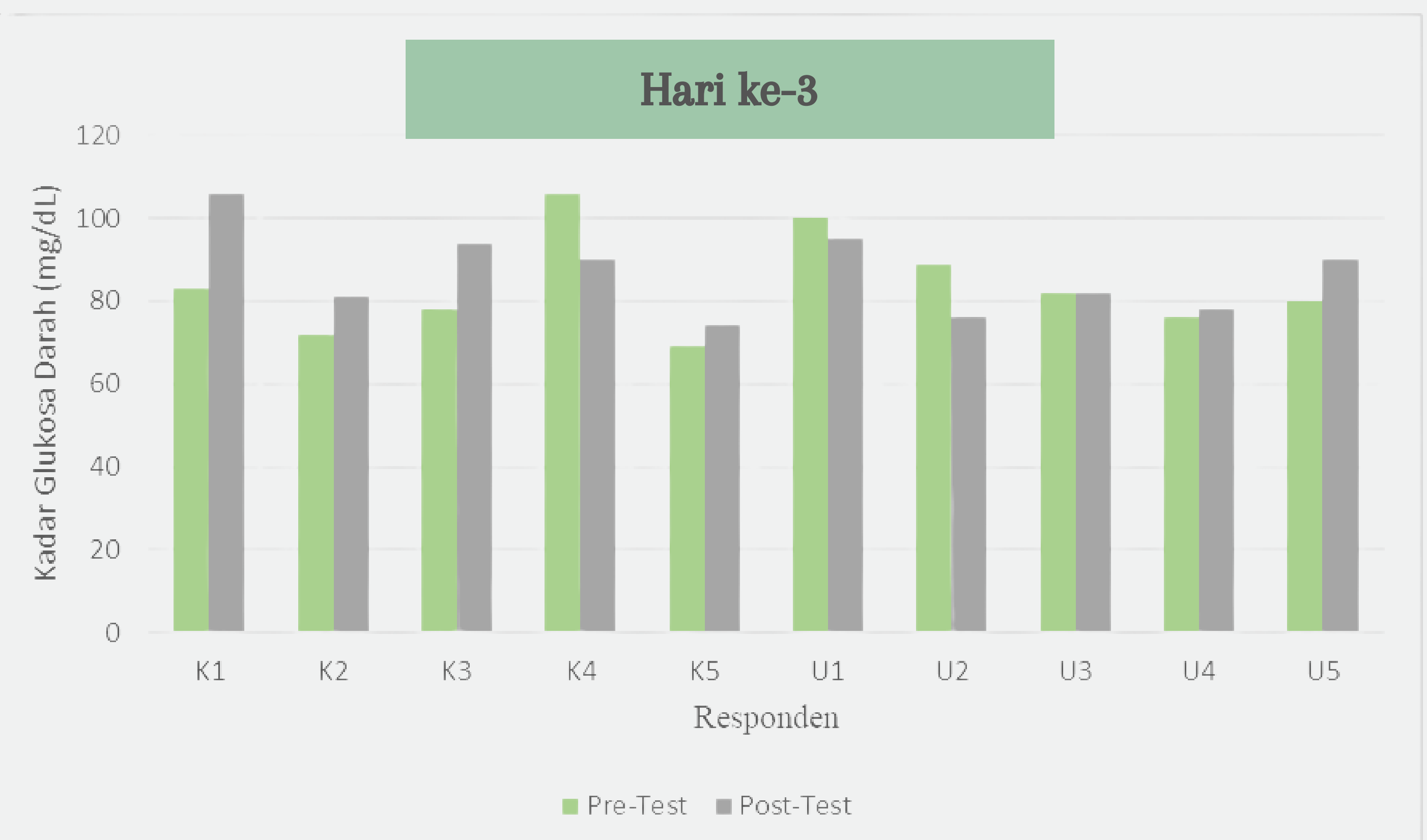
Pembuatan Teh Daun Sirsak



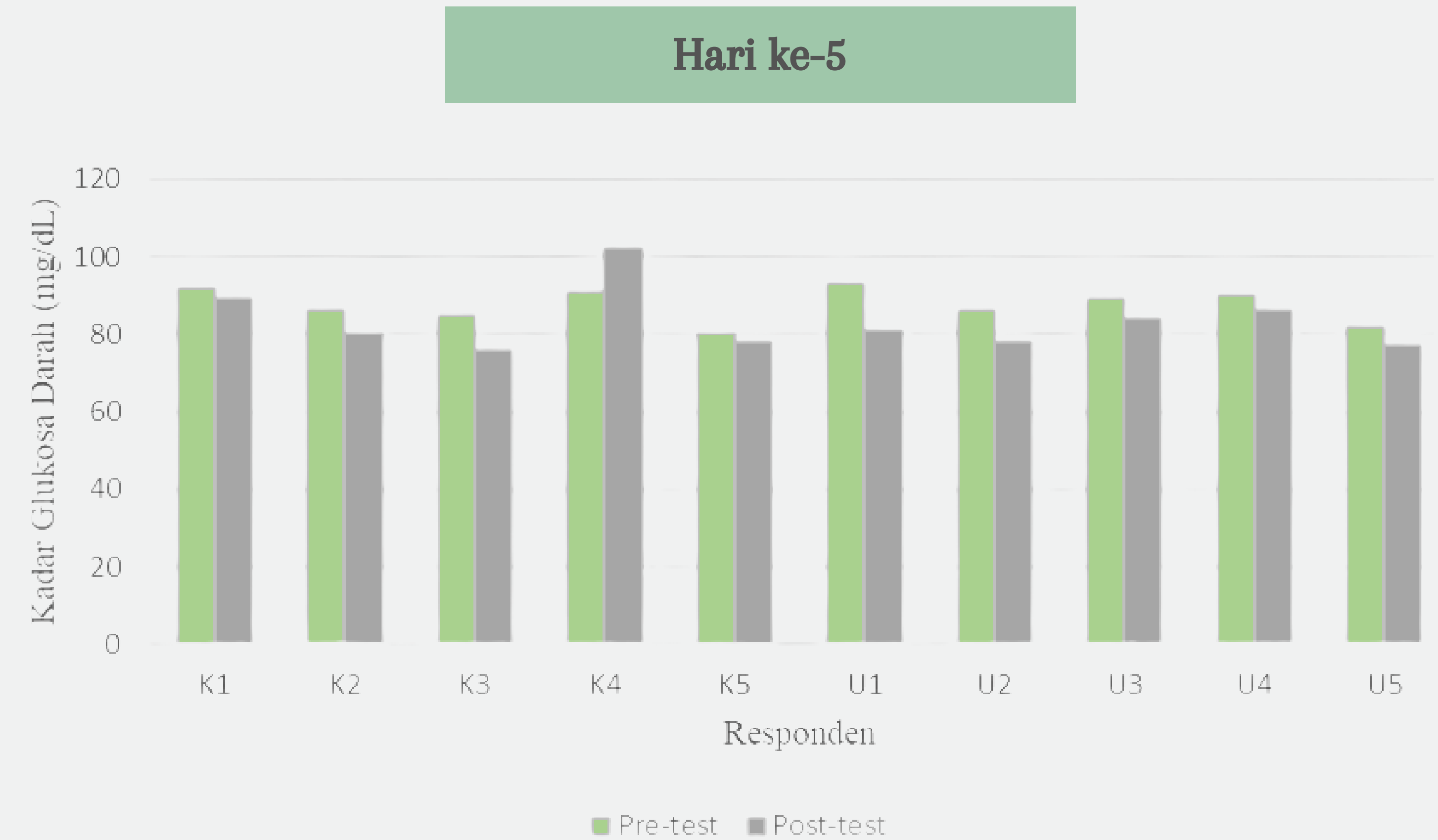
HASIL PENELITIAN



Gambar 1 Perbandingan kestabilan kadar glukosa darah responden sebelum dan sesudah intervensi pada hari ke-1



Gambar 2 Perbandingan kestabilan kadar glukosa darah responden sebelum dan sesudah intervensi pada hari ke-3



Gambar 3 Perbandingan kestabilan kadar glukosa darah responden sebelum dan sesudah intervensi pada hari ke-5

KESIMPULAN & SARAN

Pada penelitian ini tidak terdapat peningkatan kadar glukosa darah yang berarti pada perlakuan uji sehingga teh daun sirsak (*Annona muricata* L.) efektif dalam pemeliharaan kestabilan kadar glukosa darah. Saran dari penelitian ini yaitu perlu dilakukan pengujian lanjutan terhadap responden diabetes melitus untuk mengetahui potensi kandungan daun sirsak (*Annona muricata* L.) dalam menstabilkan kadar glukosa darah.

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association (ADA). 2019. Introduction: Standards of Medical Care in Diabetes-2019. Diabetes Care, 42, S1-S2.
- Iyos, Rekha Nova., Putri Dhea Astuti. 2017. Pengaruh Ekstrak Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah. Majority 6(2): 144-148.
- Masi, Gresty., Wenda Oroh. 2018. Hubungan Obesitas dengan Kejadian Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomut Kota Manado. e-journal Keperawatan (e-Kp) 6(1) : 1-6.